

Dampak dan tantangan terhadap Transformasi kurikulum di Satuan Pendidikan

Dendodi^{1✉}, Nurdiana ², Yayuk Dwi Astuti ³, Aunurrahman ⁴, Warneri ⁵

(1,2,3,4,5) Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak

✉ Corresponding author
(f2151231002@student.untan.ac.id)

Abstrak

Transformasi kurikulum merujuk pada proses perubahan signifikan atau perubahan besar dalam isi, struktur, atau metode pengajaran suatu kurikulum pendidikan. Ini melibatkan revolusi atau reformasi substansial dalam cara materi diajarkan, bagaimana siswa dinilai, dan bagaimana proses pembelajaran dirancang dan dilaksanakan. Dalam penelitian ini akan ulas lebih mendalam tentang dampak dan tantangan terhadap perubahan kurikulum di satuan pendidikan dikarenakan transformasi kurikulum di Indonesia harus memberikan perubahan yang positif bagi pengalaman belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan studi kepustakaan dan wawancara pada sekolah yang ada SDN 11 Delta Pawan, SDN 22 Delta Pawan, SMPN 2 Ketapang dan SMPN 3 Ketapang. Semua sampel sekolah tersebut masuk di dalam populasi sekolah yang berada di ruang lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang. Dari hasil studi dan wawancara maka didapatkan dampak dan tantangan terhadap transformasi kurikulum dipandang dari tiga aspek pengangku kepentingan pendidikan yaitu siswa, guru dan kepala sekolah. Maka dari hasil penelitian tersebut didapatkan dampak terhadap transformasi kurikulum di Indonesia sangat besar terutama dalam pengembangan diri terkait dengan teknologi informasi dan penting bagi sekolah untuk terus meningkatkan pendekatan pembelajaran guna memperbaiki hasil belajar siswa. Sedangkan tantangan terhadap transformasi pendidikan adalah setiap siswa dan guru dituntut berperan aktif dalam segala aspek pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: Dampak, Tantangan, Transformasi Kurikulum

Abstract

Curriculum transformation refers to the process of significant changes or major changes in the content, structure, or teaching methods of an educational curriculum. It involves a substantial revolution or reform in the way material is taught, how students are assessed, and how learning processes are designed and implemented. In this research, we will review in more depth the impacts and challenges of curriculum changes in educational units because curriculum transformation in Indonesia must provide positive changes to students' learning experiences. This research uses a qualitative research approach with literature studies and interviews at schools at SDN 11 Delta Pawan, SDN 22 Delta Pawan, SMPN 2 Ketapang and SMPN 3 Ketapang. All sample schools are included in the school population within the scope of the Ketapang Regency Education Office. From the results of studies and interviews, it was found that the impact and challenges of curriculum transformation were seen from three aspects of educational stakeholders, namely students, teachers and school principals. So from the results of this research it was found that the impact on curriculum transformation in Indonesia was very large, especially in self-development related to information technology and it was important for schools to continue to improve learning approaches to improve student learning outcomes. Meanwhile, the challenge to educational transformation is that every student and teacher is required to play an active role in all aspects of learning at school.

Keyword: Impact, Challenges, Curriculum Transformation

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sistematis yang dirancang untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan norma-norma kepada individu melalui berbagai metode, seperti pengajaran, pelatihan, dan pembelajaran (Qolbi & Hamami, 2021). Di era modernisasi pendidikan terus mengalami perubahan dan transformasi sejalan dengan perkembangan zaman, teknologi, dan tuntutan masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir telah terjadi pergeseran paradigma dalam pendidikan yang menuntut adanya kurikulum yang responsif dan relevan terhadap kebutuhan peserta didik dan pasar kerja.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi serta fenomena globalisasi telah secara signifikan mengubah paradigma pendidikan di seluruh dunia (Fakhruddin dkk., 2013). Dengan adopsi teknologi yang semakin luas pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas melainkan dapat diakses dari mana saja melalui internet. Hal ini menuntut agar kurikulum di satuan pendidikan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan ini. Kurikulum harus dirancang dengan mempertimbangkan penggunaan teknologi sebagai alat pembelajaran yang efektif, serta memperhatikan kebutuhan untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan era digital seperti literasi digital, pemecahan masalah dan kolaborasi online (Farid dkk., 2023).

Selain itu globalisasi juga mendorong pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman yang lebih luas tentang berbagai budaya, nilai, dan perspektif yang berbeda sehingga kurikulum harus memperhatikan aspek multikulturalisme dan kesadaran global (Suradi, 2018). Dengan demikian pendidikan di masa kini harus terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan dinamika global untuk memastikan bahwa lulusan mampu bersaing dan berkontribusi dalam masyarakat yang semakin terhubung dan kompleks. Dalam era digital dan ekonomi global yang semakin berkembang pesat kebutuhan akan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan zaman menjadi semakin penting bagi peserta didik (Ngongo dkk., 2019).

Hal ini mengharuskan kurikulum pendidikan untuk tidak hanya memberikan pengetahuan akademis tetapi juga melatih keterampilan yang relevan dengan kehidupan dan karier di masa depan. Kurikulum yang efektif harus mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pemahaman yang kokoh tentang materi pelajaran tetapi juga mampu berpikir kritis, bekerja secara kolaboratif, berinovasi, dan memiliki literasi digital yang baik (Ngongo dkk., 2019). Dengan demikian lulusan dapat siap menghadapi tantangan di dunia nyata baik dalam lingkup profesional maupun personal.

Kurikulum yang terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan dinamika ekonomi global akan memastikan bahwa peserta didik memiliki keterampilan yang relevan dan mampu bersaing dalam pasar kerja yang semakin kompetitif (Thana & Hanipah, 2023). Dalam konteks dinamika pendidikan saat ini seringkali terjadi bahwa kurikulum yang telah disusun tidak lagi sesuai dengan perkembangan zaman atau efektif dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kurikulum yang ada guna memastikan relevansinya dengan tantangan pendidikan yang sedang dihadapi.

Evaluasi ini menjadi langkah krusial dalam menentukan apakah transformasi kurikulum menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Dengan demikian proses evaluasi yang teliti akan memungkinkan pengembangan kurikulum yang lebih adaptif dan responsif terhadap tuntutan zaman serta kebutuhan pembelajaran yang berkembang (Alimuddin dkk., 2023). Hal tersebut bisa dilakukan melalui studi komparatif terhadap sistem pendidikan di negara lain yang dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kurikulum. Dengan melalui literatur tersebut kita dapat memperoleh pemahaman mendalam mengenai praktik-praktik terbaik yang telah diterapkan di berbagai negara serta mengidentifikasi tantangan-tantangan yang mungkin dihadapi dalam mengadopsi kurikulum yang baru. Informasi yang diperoleh dari studi ini dapat menjadi landasan yang kuat dalam merancang dan mengimplementasikan transformasi kurikulum yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini (Sukmawati dkk., 2022).

Transformasi kurikulum merupakan upaya yang memerlukan dukungan luas dari berbagai pihak terkait mulai dari pemerintah hingga masyarakat umum. Ini mencakup peran aktif dari

sekolah, guru, orang tua, serta masyarakat dalam menyokong dan melaksanakan perubahan yang direncanakan (Turnip, 2023). Dalam konteks ini juga dapat dibahas mengenai sejauh mana tingkat dukungan dan keterlibatan dari setiap pihak dalam proses transformasi kurikulum. Mengeksplorasi dinamika keterlibatan ini dapat memberikan wawasan yang berharga dalam merancang strategi yang efektif untuk memastikan kesuksesan implementasi perubahan kurikulum secara menyeluruh dan berkelanjutan.

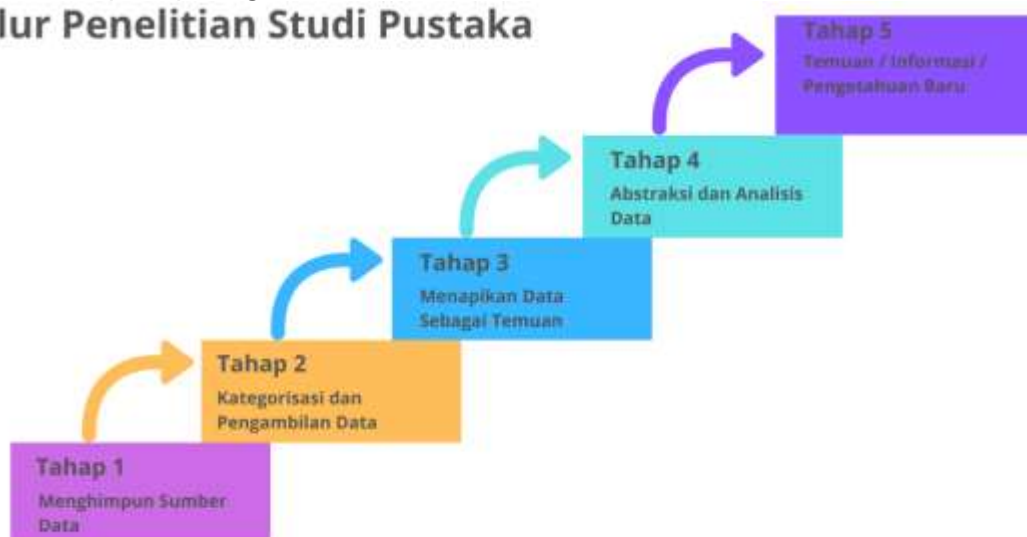
Menurut Idris (2023) tantang dalam kurikulum merdeka pada PAUD adalah memberikan tentang pemahaman membaca bagi siswanya sehingga siswa di PAUD sudah terampil dalam membaca. Sedangkan menurut Zaelani dkk., (2023) transformasi kurikulum pada PAI harus mampu meningkatkan kapabilitas dalam potensi siswa sehingga siswa terampil di era digitalisasi. Sementara itu, menurut Qomariyah & Maghfiroh (2022) sebuah tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan adalah melaksanakan kurikulum merdeka dengan melakukan perubahan secara sistematis dan bertahap. Tujuannya adalah untuk mengubah sistem pendidikan sehingga pendidikan mandiri menjadi fokus utama dari implementasi kurikulum tersebut.

Dengan memahami latar belakang seperti yang telah diuraikan di atas, maka dilakukan penelitian mengenai dampak dan tantangan terhadap transformasi kurikulum di satuan pendidikan khususnya di tingkat satuan pendidikan Kabupaten Ketapang, Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk memastikan bahwa sistem pendidikan tetap berada dalam jalur yang relevan dan efektif dalam menghadapi perubahan yang terus berlangsung di lingkungan pendidikan dan melalui penelitian ini dapat menggali pemahaman mendalam tentang bagaimana perubahan kurikulum berdampak pada berbagai aspek pendidikan, serta mengidentifikasi tantangan-tantangan yang mungkin muncul dalam proses implementasinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan studi kepustakaan (*library research*) sebagai metodenya. Menurut Dendodi dkk (2023) dalam penelitian kualitatif, peneliti diharapkan untuk menghimpun referensi dari berbagai literatur yang relevan dengan topik dan fokus penelitian. Setelah itu, peneliti akan melakukan pembelajaran, observasi / wawancara, membaca, mencatat, dan menelaah semua ide dan gagasan secara teoritis dan konseptual yang kemudian mengintegrasikannya ke dalam suatu kerangka pemikiran yang erat kaitannya dengan materi yang menjadi objek penelitian. Adapun langkah dan alur penelitian ini seperti pada gambar di bawah ini:

Alur Penelitian Studi Pustaka



Gambar 1. Alur Penelitian

Sedangkan Penelitian kualitatif itu sendiri menurut Subadi (2006) adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena atau peristiwa dalam konteks sosial dan budaya yang lebih luas dan penelitian kualitatif cenderung menggali pemahaman mendalam tentang bagaimana orang merasakan, berpikir, dan bertindak dalam situasi tertentu. Sedangkan Studi kepustakaan menurut Sugiyono (2014) adalah pendekatan penelitian yang

melibatkan eksplorasi teori, hipotesis, dan berbagai sumber referensi yang beragam yang berkaitan dengan nilai-nilai, budaya, dan norma-norma kehidupan yang muncul dalam konteks sosial yang sedang diselidiki.

Selain metode di atas, peneliti juga melakukan metode wawancara sebagai alat pengumpulan data. Dalam penelitian alat pengumpulan data merujuk pada berbagai metode, teknik, atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Menurut Rukajat (2018) wawancara merupakan proses interaksi langsung antara peneliti dan responden di mana pertanyaan diajukan dan jawaban dicatat. Wawancara bisa bersifat terstruktur (pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya) atau tidak terstruktur (pertanyaan yang berkembang secara alami selama interaksi). Maka dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai kepala sekolah, guru dan siswa yang pada SDN 11 Delta Pawan, SDN 22 Delta Pawan, SMPN 2 Ketapang dan SMPN 3 Ketapang. Semua sampel sekolah tersebut masuk di dalam populasi sekolah yang berada di ruang lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Terhadap Transformasi Kurikulum

Transformasi kurikulum mengacu pada perubahan atau pembaharuan dalam struktur, isi, metode pengajaran, dan pendekatan evaluasi yang diterapkan dalam suatu kurikulum pendidikan. Dampak terhadap transformasi kurikulum sangat penting dalam konteks perkembangan pendidikan karena mempengaruhi berbagai aspek termasuk kualitas pembelajaran, relevansi materi, kesiapan siswa menghadapi tantangan masa depan dan pencapaian tujuan pendidikan nasional. Transformasi kurikulum memungkinkan penyesuaian dengan perubahan lingkungan sosial, ekonomi, dan teknologi, sehingga dapat meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan zaman (Aziz dkk., 2022).

Selain itu, transformasi kurikulum juga dapat mempromosikan inklusivitas dan kesetaraan dalam pendidikan dengan memperhitungkan keberagaman budaya, latar belakang, dan kebutuhan individu siswa. Berdasarkan hasil penemuan dari beberapa kajian pustaka dan hasil wawancara secara langsung, maka didapat beberapa hal mengenai dampak terhadap transformasi kurikulum di antaranya seperti di bawah ini:

Tabel 1. Dampak Terhadap Transformasi Kurikulum Untuk Siswa

ITEM	HASIL
Proses Pembelajaran	Transformasi kurikulum telah membawa dampak yang positif dan signifikan. Siswa-siswa telah menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dalam pembelajaran yang tercermin dari tingkat keaktifan dan inisiatif yang mereka tunjukkan. Perasaan senang karena terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran telah membuat pengalaman belajar menjadi lebih menarik dan mengasyikkan bagi siswa. Transformasi kurikulum telah memberikan warna baru dalam pembelajaran yaitu menciptakan suasana yang dinamis dan penuh keaktifan. Dengan demikian bahwa perubahan dalam kurikulum telah berhasil merangsang siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil pembelajaran mereka secara keseluruhan.
Hasil Belajar	Berdasarkan peninjauan terhadap hasil belajar siswa setelah transformasi kurikulum dapat digambarkan bahwa belum terjadi perubahan yang signifikan dalam prestasi belajar siswa. Meskipun demikian perubahan yang telah terjadi menunjukkan potensi untuk meningkatkan hasil belajar di masa mendatang. Kurikulum Merdeka telah memperkenalkan pendekatan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa, membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan bagi mereka. Hal ini telah mendorong siswa untuk menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, menunjukkan minat dan antusiasme

ITEM	HASIL
	yang lebih besar. Meskipun dampaknya belum sepenuhnya terlihat dalam hasil belajar secara langsung, perubahan ini memberikan landasan yang kuat untuk peningkatan prestasi belajar siswa di masa depan. Dengan adanya fokus pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, diharapkan hasil belajar siswa akan terus meningkat seiring berjalannya waktu.

Tabel 2. Dampak Terhadap Transformasi Kurikulum Untuk Guru

ITEM	HASIL
Perangkat Pembelajaran	Berdasarkan analisis dampak transformasi kurikulum terhadap persiapan perangkat pembelajaran yang harus disiapkan oleh guru maka didapatkan bahwa dampaknya tidak begitu signifikan. Meskipun terjadi perubahan istilah dari kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka, guru cenderung melihatnya sebagai perubahan kosmetik belaka, karena esensi dan poin-poin pokoknya tetap sama. Guru secara konsisten melakukan adaptasi setiap tahun dengan memperbarui media, metode pembelajaran, dan model pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Namun, kehadiran aplikasi PMM telah memberikan bantuan yang signifikan bagi guru dengan menyediakan lebih banyak contoh dan aksi nyata. Meskipun perangkat pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan kompleks, seperti penggunaan teknologi dan berbagai alat pembelajaran lainnya, hal ini dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam pembelajaran. Meskipun beberapa guru mungkin merasa sedikit kerepotan dengan persiapan perangkat yang lebih rumit, perubahan ini sejalan dengan upaya untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Dengan demikian, transformasi kurikulum telah mendorong penggunaan berbagai alat dan media dalam pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas dan daya tarik pembelajaran bagi siswa.
Karakteristik Siswa	Siswa memiliki kesempatan lebih besar untuk mengembangkan diri mereka sendiri. Kelonggaran yang diberikan dalam berkarya memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi minat dan potensi mereka dengan lebih bebas. Hal ini berkontribusi pada terjadinya pergeseran karakter siswa dari hanya menerima menjadi lebih aktif, karena mereka ditempatkan sebagai pusat pembelajaran. Pembelajaran saat ini menonjolkan karakteristik individu siswa dengan penerapan asesmen diagnostik yang memungkinkan guru untuk memahami kebutuhan belajar setiap siswa secara lebih mendalam. Dengan demikian, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih tepat dan relevan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Kesimpulannya, kurikulum yang menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa telah membuka ruang bagi perkembangan pribadi dan akademik siswa, serta meningkatkan peran aktif mereka dalam proses pembelajaran.

Tabel 3. Dampak Terhadap Transformasi Kurikulum Untuk Kepala Sekolah

ITEM	HASIL
Karakteristik Guru	Guru telah menunjukkan peningkatan dalam kreativitas dan adaptasi terhadap metode-metode baru dalam pembelajaran. Dengan terbukanya akses terhadap metode-metode baru dan dukungan dari perubahan dalam kurikulum, guru telah menunjukkan

ITEM	HASIL
	kepekaan yang lebih besar terhadap kebutuhan belajar siswa. Mereka menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individual siswa, serta dalam pengembangan diri mereka sendiri sebagai pendidik yang responsif terhadap perubahan. Kesimpulannya, perubahan dalam kurikulum telah mendorong guru untuk menjadi lebih peka, kreatif, dan inovatif dalam pemenuhan kebutuhan belajar siswa serta pengembangan diri mereka sendiri sebagai pendidik yang berkualitas
Kinerja Guru	dampaknya terhadap kinerja guru sangat signifikan. Keterapannya kurikulum ini, yang menekankan pada penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran, telah mendorong semangat pengembangan diri di kalangan guru. Guru tampak lebih bersemangat dalam mengeksplorasi teknologi informasi dan mencari referensi pembelajaran yang menarik untuk mendukung kebutuhan siswa. Terutama, terlihat peningkatan semangat dalam pengembangan diri terutama dalam bidang IT. Namun, perubahan ini tidak begitu terlihat pada guru-guru yang hampir memasuki masa pensiun, yang mungkin tidak mengalami perubahan yang signifikan dalam pendekatan pembelajaran mereka. Kesimpulannya, Kurikulum Merdeka telah memberikan dorongan yang kuat bagi guru untuk meningkatkan kinerja mereka dengan memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi informasi, sehingga memberikan dampak yang positif dalam pembelajaran dan pengembangan siswa.
Perubahan Kurikulum Secara Umum	Perubahan dalam proses pembelajaran telah terjadi dengan siswa lebih aktif dan guru lebih kreatif. Meskipun demikian, hasil belajar siswa secara keseluruhan masih belum menunjukkan perubahan yang signifikan. Guru merasa nyaman dengan aplikasi PMM, sementara siswa mendapat lebih banyak kesempatan untuk berkarya. Pergeseran karakter terjadi di mana siswa diharapkan lebih aktif sebagai pusat pembelajaran. Meskipun ada sedikit guru yang tidak mengalami perubahan, mayoritas tampak lebih bersemangat, terutama dalam pengembangan diri terkait dengan teknologi informasi. Penting bagi sekolah untuk terus meningkatkan pendekatan pembelajaran guna memperbaiki hasil belajar siswa

Tantangan Terhadap Transformasi Kurikulum

Tantangan terhadap transformasi kurikulum merupakan hal yang penting untuk dipahami dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Pengertian tentang tantangan ini mencakup berbagai faktor, seperti resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, kompleksitas kebutuhan pendidikan yang beragam, dan dinamika perkembangan teknologi. Perubahan kurikulum seringkali dihadapkan pada resistensi dari berbagai pihak, termasuk guru, siswa, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya, yang mungkin merasa tidak nyaman atau tidak siap mengadopsi model baru (Santika dkk., 2022).

Selain itu keterbatasan sumber daya, baik itu dana, fasilitas, atau SDM, menjadi hambatan nyata dalam implementasi perubahan yang diperlukan. Kompleksitas kebutuhan pendidikan yang beragam juga menjadi tantangan, mengingat setiap siswa memiliki gaya belajar, kebutuhan, dan kecepatan belajar yang berbeda. Terakhir, dinamika perkembangan teknologi yang cepat memperkenalkan tantangan baru seperti integrasi teknologi dalam pembelajaran atau pembaruan terhadap kurikulum untuk memenuhi tuntutan dunia digital. Memahami dan mengatasi tantangan-tantangan ini menjadi krusial dalam merancang transformasi kurikulum yang efektif, inklusif, dan relevan untuk masa depan pendidikan (Surachman dkk., 2024).

Sejalan dengan penelitian Jaya dkk., (2023) perlunya pembelajaran yang responsif, fleksibel, dan relevan dengan kebutuhan kontemporer dalam tantangan terhadap transformasi kurikulum. Selain itu, Menurut Prastowo (2018) tantangan dari tujuan transformasi pendidikan meliputi kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna serta menyesuaikan diri dengan tantangan zaman. Maka berdasarkan uraian di atas didapatkan beberapa penemuan tentang tantangan terhadap transformasi kurikulum di antaranya seperti di bawah ini:

Tabel 4. Tantangan Terhadap Transformasi Kurikulum Untuk Siswa

ITEM	HASIL
Proses Pembelajaran	Bahwa sebagian siswa mungkin belum sepenuhnya memahami jenis pembelajaran yang mereka inginkan dan kebutuhan pembelajaran yang mereka perlukan. Penting bagi siswa untuk menjadi lebih aktif dan terampil dalam mengembangkan diri mereka sendiri selama proses pembelajaran. Hal ini melibatkan aktif mencari informasi, mengajukan pertanyaan, berpartisipasi dalam diskusi, dan menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata. Selain itu, pengembangan keterampilan seperti pemecahan masalah, berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi juga penting. Dengan menjadi lebih aktif dan terampil dalam pengembangan diri mereka, siswa dapat memanfaatkan pengalaman belajar mereka secara maksimal dan mencapai potensi penuh mereka. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa dan pengembangan keterampilan ini menjadi kunci dalam memastikan efektivitas pembelajaran.
Hasil Belajar	Bahwa tantangan utamanya meliputi perlunya waktu bagi guru untuk memahami kebutuhan belajar setiap siswa dengan baik, serta kurangnya kepercayaan diri siswa dalam menentukan jenis pembelajaran yang mereka butuhkan. Guru perlu mengalokasikan waktu yang cukup untuk memahami kebutuhan belajar setiap siswa secara individu, namun hal ini seringkali menjadi tantangan karena keterbatasan waktu dan sumber daya. Selain itu, kurangnya kepercayaan diri siswa dalam menentukan jenis pembelajaran yang mereka butuhkan juga dapat menghambat proses pembelajaran. Oleh karena itu, langkah yang perlu diambil adalah meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran agar hasil belajar dapat meningkat. Dengan mendorong partisipasi aktif siswa, guru dapat membantu mereka merasa lebih percaya diri dan memiliki peran aktif dalam proses pembelajaran. Ini dapat dilakukan melalui berbagai strategi seperti penggunaan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, pemberian kesempatan untuk berkolaborasi, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Dengan demikian, peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat menjadi kunci dalam meningkatkan hasil belajar mereka

Tabel 5. Tantangan Terhadap Transformasi Kurikulum Untuk Guru

ITEM	HASIL
Perangkat Pembelajaran	Bahwa guru perlu lebih banyak belajar tentang teknologi karena banyak ide dalam pembuatan perangkat pembelajaran saat ini berasal dari perkembangan teknologi yang pesat. Ini menekankan pentingnya guru menjadi terampil dalam penggunaan teknologi informasi (IT) untuk menghadapi tantangan pembelajaran masa kini. Oleh karena itu, guru harus meningkatkan kemampuan

	mereka dalam menggunakan IT agar dapat menjadi lebih efektif dan efisien dalam proses pembelajaran.
Karakteristik Siswa	Bahwa penting untuk mendorong siswa menjadi lebih kreatif guna meningkatkan potensi mereka. Namun, proses pembentukan karakter siswa membutuhkan waktu yang cukup. Oleh karena itu, perlu adanya kesabaran dan dedikasi dari semua pihak terlibat dalam pendidikan untuk membantu siswa mencapai potensi penuh mereka.

Tabel 6. Tantangan Terhadap Transformasi Kurikulum Untuk Kepala Sekolah

ITEM	HASIL
Karakteristik Guru	Bahwa guru perlu menjadi lebih aktif dan inovatif dalam pendekatan pembelajaran. Mereka juga harus lebih banyak belajar dan mengembangkan diri, terutama dalam bidang IT, untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan kebutuhan dalam proses pembelajaran yang terus berubah.
Kinerja Guru	Bahwa penerapan teknologi informasi (IT) dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran. Namun, tidak semua guru memiliki keterampilan IT karena terbatasnya sarana dan usia yang sudah tidak muda lagi. Oleh karena itu, diperlukan alokasi dana yang lebih banyak untuk memperbaiki sarana dan prasarana sekolah guna mendukung integrasi teknologi dalam pendidikan.
Perubahan Kurikulum Secara Umum	Bahwa banyak fasilitas harus diperbaiki dan dipenuhi untuk mendukung proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu, prioritas pengembangan diri guru perlu ditekankan dengan menyelenggarakan pelatihan di sekolah maupun pelatihan mandiri.

SIMPULAN

Dampak dan tantangan terhadap transformasi kurikulum di satuan pendidikan menunjukkan bahwa perubahan kurikulum memiliki dampak positif pada pengalaman belajar siswa. Perubahan tersebut harus meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta merangsang kreativitas dan inovasi guru dalam pendekatan pembelajaran. Namun, transformasi ini juga dihadapkan pada sejumlah tantangan yaitu termasuk keterbatasan sumber daya dan fasilitas, kurangnya keterampilan teknologi informasi di kalangan guru, serta kebutuhan akan dukungan dan pelatihan yang lebih besar dalam mengimplementasikan kurikulum yang baru.

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan dari semua pihak terkait termasuk pemerintah, sekolah, guru, dan orang tua guna untuk mengatasi tantangan ini dan memastikan bahwa transformasi kurikulum berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi pendidikan. Dampak dan tantangan terhadap transformasi kurikulum ini di padang dari tiga objek yaitu bagi siswa, bagi guru dan bagi kepala sekolah.

Maka dengan adanya analisis penelitian mengenai dampak dan tantangan terhadap transformasi kurikulum memberikan manfaat penting dalam mengidentifikasi dampak positif, menyoroti tantangan yang ada, memberikan dasar untuk perbaikan, meningkatkan kebijakan pendidikan, dan mendorong inovasi dan perubahan dalam pendekatan pembelajaran dan manajemen pendidikan. Hal ini penting untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pendidikan serta membantu mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik bagi siswa

UCAPAN TERIMA KASIH

Ini merupakan ungkapan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan penelitian ini. Kami sangat berterima kasih kepada seluruh civitas akademika SDN 11 Delta Pawan, SDN 22 Delta Pawan, SMPN 2 Ketapang dan SMPN 3 Ketapang yang telah bersedia menjadi narasumber kami terkait bahan penelitian ini. Selain itu, kami ingin

mengucapkan terima kasih kepada para dosen dan praktisi pendidikan dari program studi magister teknologi pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat berharga demi kebaikan di dalam penelitian ini dan telah membantu dalam kelancaran penelitian ini dan penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, A., Juntak, J. N. S., Jusnita, R. A. E., Murniawaty, I., & Wono, H. Y. (2023). Teknologi Dalam Pendidikan: Membantu Siswa Beradaptasi Dengan Revolusi Industri 4.0. *Journal on Education*, 5(4), 11777–11790.
- Aziz, F. Z., Setiawan, F., Hariadi, D., & Setianingsih, F. N. (2022). Transformasi kebijakan kurikulum pendidikan di Indonesia sebagai landasan pengelolaan pendidikan. *Attractive: Innovative Education Journal*, 4(2), 217–228.
- Dendodi, D., Aunnurrahman, A., & Halida, H. (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berdasarkan Landasan Filosofis Belalek Pada Masyarakat Melayu Sambas. *Journal On Education*, 6(1), 9381–9388.
- Fakhrudin, M., Ananda, R., & Istiningsih, S. (2013). Perubahan Paradigma Dalam Organisasi Belajar Di Abad 21. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 27(2), 110–117.
- Farid, A., & others. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580–597.
- Idris, M. H. (2023). Transformasi Kurikulum Merdeka dalam Mitigasi Pembelajaran di BKB PAUD HIU. *Al Qalam*, 11(1).
- Jaya, H., Hambali, M., & Fakhurrozi, F. (2023). Transformasi pendidikan: peran pendidikan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan abad ke-21. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2416–2422.
- Ngongo, V. L., Hidayat, T., & Wiyanto, W. (2019). Pendidikan Di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Prastowo, A. (2018). Transformasi kurikulum pendidikan dasar dan menengah di Indonesia. *Jip (Jurnal Ilmiah PGMI)*, 4(2), 111–125.
- Qolbi, S. K., & Hamami, T. (2021). Impelementasi asas-asas pengembangan kurikulum terhadap pengembangan kurikulum pendidikan agama islam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1120–1132.
- Qomariyah, N., & Maghfiroh, M. (2022). Transisi kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka: peran dan tantangan dalam lembaga pendidikan. *Gunung Djati Conference Series*, 10, 105–115.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.
- Santika, I. G. N., Suarni, N. K., & Lasmawan, I. W. (2022). Analisis perubahan kurikulum ditinjau dari kurikulum sebagai suatu ide. *Jurnal Education and Development*, 10(3), 694–700.
- Subadi, T. (2006). *Metode penelitian kualitatif*. Muhammadiyah University Press.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Alfabeta, Bandung*.
- Sukmawati, E., ST, S., Keb, M., Fitriadi, H., Pradana, Y., Dumiyati, M. P., Arifin, S. P., Saleh, M. S., Trustisari, H., Wijayanto, P. A., & others. (2022). *Digitalisasi sebagai pengembangan model pembelajaran*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Surachman, A., Putri, D. E., Nugroho, A., & others. (2024). Transformasi Pendidikan di Era Digital Tantangan dan Peluang. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(2), 52–63.
- Suradi, A. (2018). Pendidikan berbasis multikultural dalam pelestarian kebudayaan lokal nusantara di era globalisasi. *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 5(1), 111–130.
- Thana, P. M., & Hanipah, S. (2023). Kurikulum Merdeka: Transformasi Pendidikan SD Untuk Menghadapi Tantangan Abad ke-21. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 281–288.
- Turnip, R. S. (2023). Peningkatan Literasi Digital di Kalangan Pelajar: Pengenalan dan Praktik Penggunaan Teknologi Pendidikan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2302–2310.
- Zaelani, Z., Junaidi, J., Muhammad, M., & Muhsinin, M. (2023). Transformasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Perkembangan Terkini dan Tantangan di Era Digital. *Schemata: Jurnal Pasca Sarjana IAIN Mataram*, 12(1), 67–80.

